

BAB V

PENUTUP

5.1. Pengantar

Pada bab IV, penulis sudah menjelaskan mengenai analisis kritis dari sudut pandang filsafat politik, relevansi terhadap politik Indonesia, dan tinjauan kritis terhadap gagasan politik sebagai strategi kekuasaan dari beberapa tokoh filsuf. Pada Bab V ini, penulis akan memberikan kesimpulan sebagai penutup dari seluruh pembahasana dalam skripsi ini. Penulis juga akan memberikan saran bagi masyarakat, politikus di Indonesia, dan bagi penelitian selanjutnya tentang pemikiran Michel Foucault.

5.2. Kesimpulan

Pemikiran politik Foucault diawali dengan pembahasan tentang gagasan pengetahuan, wacana, dan rezim kebenaran yang memuat kekuasaan, di mana dalam pengetahuan selalu mengandaikan prosedur-prosedur ilmiah terwujud dalam wacana sehingga membentuk anggapan kebenaran. Pengetahuan tersebut menghasilkan kekuasaan dan kekuasaan menghasilkan pengetahuan, yang menyebabkan kekuasaan ada di segala macam pengetahuan sehingga kekuasaan ada di mana-mana dan menyebar dalam hubungan sosial manusia. Inilah sumber dari kekuasaan dan juga kekuasaan tersebut menyusup untuk melegitimasi pengetahuan melalui wacana dalam dua level kekuasaan politik dan kekuasaan

epistemik. Kekuasaan dalam ranah politik menentukan mana pandangan yang benar dan mana yang salah sehingga negara dan penjara hanyalah sebagai instrumen hubungan kekuasaan dan pengetahuan. Kekuasaan *epistemik* melalui instrumen pendidikan (lembaga pendidikan), dan medis (kedokteran, psikiatri dan rumah sakit) menjadi instrumen penentu sesuatu sebagai yang ilmiah dan tidak ilmiah.

Foucault memberi penjelasan tentang politik sebagai arena pertarungan wacana kebenaran dalam hubungan timbal balik yang mendalam dengan pengetahuan, kebenaran, dan wacana, yang kemudian terkait dengan subjek manusia yang dibentuk oleh hubungan timbal balik tersebut. Gagasan politik sebagai strategi kekuasaan adalah pemahaman mengenai kekuasaan dalam kajian politik yang terlepas dari andaian soal kekuasaan sebagai kepemilikan subjek atau soal permasalahan kedaulatan digantikan dengan andaian bahwa kekuasaan berkaitan erat dengan apa yang dianggap sebagai kebenaran. Karena kebenaran adalah suatu strategi yang menampilkan bagaimana cara berpikir manusia dapat dikontrol oleh hubungan kekuasaan dan pengetahuan sehingga berdampak pada kontrol terhadap tindakan manusia agar sesuai dengan kebenaran-kebenaran dalam norma-norma, yang juga di dukung oleh wacana. Oleh karena itu, kebenaran tidak membebaskan manusia, tetapi memberikan pembatasan. Selain itu, kebenaran tunduk pada struktur politik tertentu dan kebenaran juga diproduksi dalam kontrol politik tertentu.

Gagasan politik sebagai strategi kekuasaan juga berkaitan erat dengan konsep *governmentality*, sebagai cara-cara pemerintah mengelola populasi melalui mekanisme kebijakan untuk mengontrol tindakan individu dan “biopower” sebagai kekuasaan yang mengatur kehidupan populasi dengan mengatasmakan kesehatan serta kesejahteraan bersama. Pandangan politik Foucault juga merupakan pandangan politik yang terbuka sehingga memungkinkan adanya kemungkinan tak terbatas, yang didasarkan pada perlawanan atau resistensi manusia terhadap kekuasaan oleh mereka yang ingin memaksakan norma-norma tertentu dalam hubungan ini. Akan tetapi, resistensi tersebut dapat menjadi keuntungan terhadap kekuasaan dengan memodifikasi dirinya seturut dinamika hubungan manusia dan mengkonstruksi politik kebenaran baru.

Pemikiran politik Foucault memberikan wawasan yang relevan dalam konteks politik di Indonesia tahun 2024, di mana fenomena politik ditandai dengan dinamika pemilihan umum, transisi pemerintahan, dan meningkatnya peran media digital sebagai sarana kekuasaan politik. Praktik politik ini semakin menampilkan penggunaan strategi kekuasaan melalui berbagai mekanisme, seperti pembentukan opini publik, pengaruh wacana-wacana dalam media sosial maupun artikel berita serta pengaruh dari kebijakan-kebijakan publik. Hal ini menunjukkan bahwa kekuasaan tidak lagi beroperasi secara sentralistik, tetapi tersebar dalam jaringan yang kompleks mendistribusikan kebenaran-kebenaran tertentu, dalam media sosial, lembaga-lembaga negara, dan menjangkau berbagai kalangan masyarakat.

5.3. Saran

Bagi masyarakat Indonesia, hendaknya masyarakat Indonesia perlu kritis terhadap wacana media sosial maupun wacana dari berbagai artikel berita, yang seringkali didistribusikan secara terus-menerus melalui peranan algoritma teknologi digital. Pentingnya analisis wacana dalam memahami bagaimana kepentingan-kepentingan tertentu bekerja dibaliknyanya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan tindakan kecil seperti mengecek fakta dari berita yang didistribusikan atau dapat melakukan perbandingan sederhana antar artikel berita. Karena wacana adalah bahasa-bahasa narasi dan juga di dalamnya terkandung cara berpikir, yang dapat membentuk pemahaman seseorang tentang dunia. Dalam politik di era digital saat ini, analisis wacana dapat digunakan untuk mengkaji bagaimana bahasa dan narasi politik digunakan untuk melegitimasi citra politik tertentu terhadap seseorang dan juga melegitimasi kebijakan politik tertentu sebagai suatu kebenaran. Bagaimanapun politik merupakan arena yang dinamis seturut dengan perkembangan zaman. Selain itu, masyarakat Indonesia perlu lebih peka untuk dapat memilih pejabat publik dengan sadar atas nilai apa yang patut diperjuangkan, karena politik adalah kehendak untuk benar seturut dengan pilihan nilai yang disadari untuk menjadi suatu prinsip bersama sebagai suatu kebenaran.

Bagi politisi Indonesia, hendaknya para politisi perlu menyadari bahwa pentingnya memahami bagaimana wacana di era digital memiliki pengaruh besar terhadap membentuk cara berpikir masyarakat. Era digital saat ini memang merupakan era politik *branding*, tetapi bukan hanya politik *branding* saja yang

terus-menerus menjadi fokusnya. Para politisi perlu menggunakan wacana di media digital sebagai sarana untuk memperjuangkan nilai-nilai kebaikan bersama melalui menyuarakan permasalahan-permasalahan sosial, memberikan edukasi tentang politik Indonesia terhadap masyarakat, khususnya bagi generasi muda, dan memberikan pernyataan yang tidak mengundang perpecahan dalam masyarakat. Para politisi Indonesia juga perlu semakin gencar menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mewujudkan kesejahteraan bersama dengan cara membuka ruang aspirasi untuk masyarakat, pemberitaan yang transparan dan akuntabel.

Bagi para peneliti selanjutnya, skripsi ini dapat dijadikan sebagai pemicu untuk membahas tema-tema dari pemikiran kekuasaan Foucault. Karena penulis melihat bahwa masih ada beberapa tema-tema lain dari Foucault yang belum diteliti, seperti konsep mengenai kekuasaan dibalik konteks gender di dalam konstruksi wacana seksualitas, yang dapat memperkaya dan memperdalam pemikiran Foucault. Hal ini akan sangat bermanfaat ketika melihat kekuasaan beroperasi dibalik gender dengan relevansinya terhadap fenomena politik dan tubuh perempuan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Pustaka Primer

Foucault, Michel, *Discipline and Punish: The Birth of the Prison*, (dari judul asli *Surveiller et punir: Naissance de la prison*), diterjemahkan oleh Alan Sheridan, New York: Vintage Books, 1977.

_____, *The History of Sexuality Volume I: An Introduction*, (dari judul asli *Histoire de la sexualité I: La Volonté de savoir*), diterjemahkan oleh Robert Hurley, New York: Pantheon Books, 1978.

2. Sumber Pustaka Sekunder

Eribon, Didier, *Michel Foucault*, Massachusetts: Harvard University Press, 1991.

Foucault, Michel, *Power/knowledge: Selected Interviews and Other Writings 1972-1977*, diterjemahkan oleh Colin Gordon, New York: Pantheon Books, 1980.

_____, *Security, Territory, Population Lectures at The College De France 1977 – 1978*, (dari judul asli *Sécurité, Territoire, Population: Cours au Collège de France 1977–1978*), diterjemahkan oleh Graham Burchell, London: Palgrave Macmillan, 2009.

_____, *Society Must Be Defended Lectures at The College de France 1975 – 1976*, (dari judul asli "*Il faut défendre la société*" *Cours au Collège de France*.1976), diterjemahkan oleh David Macey, New York: Picador, 2003.

_____, *The Birth of Biopolitics Lectures at The Collège De France 1978 – 1979*, (dari judul asli *Naissance de la Biopolitique: Cours au College de France, 1978-1979*), diterjemahkan oleh Graham Burchell, London: Palgrave Macmillan, 2008.

Herry-Priyono, B., *Kebebasan, Keadilan, dan Kekuasaan: Filsafat Politik dan What It Is All About*, Jakarta: Kompas, 2022.

Horrocks, Chris, dan Zoran Jevtic, *Introducing Foucault*, New York: Totem Books, 1997.

Kelly, Mark G.E., *The Political Philosophy of Michel Foucault*, New York: Routledge, 2009.

Kusumohamidjojo, Budiono, *Filsafat Politik dan Kotak Pandora Abad Ke-21*, Yogyakarta: Jalasutra, 2014.

Macey, David, *Michel Foucault*, London: Reaktion Book. Ltd, 2004.

Oliver, Paul, *Foucault the Key Ideas*, US: McGraw-Hill Companies, Inc., 2010.

Taylor, Dianna (ed.), *Michel Foucault Key Concepts*, UK: Acumen Publishing, 2011.

3. Sumber-Sumber Lain

Afandi, Abdullah Khozin, “Konsep Kekuasaan Michel Foucault”, *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol. 2, No. 1, 2012.

Afifi, Irfan, *Jurgen Habermas; Senjakala Modernitas*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2022.

Althusser, Louis, *For Marx*, (dari judul asli *Pour Marx*), diterjemahkan oleh Ben Brewster, London: Penguin Books, 1969.

Barasa, Martinus S., dan F.X. Armada Riyanto, “Analisis Teori Kekuasaan Michel Foucault atas Propaganda Media dalam Membangun Diskursus Politik”, *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, Vol. 6, No.1, 2023.

Barker, Chris, *Kamus Kajian Budaya*, Yogyakarta: Kanisius, 2014.

Bekker, Anton, dkk, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Bertens, K., *Filsafat Barat Kontemporer Jilid II Prancis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.

_____, *Filsafat Barat Kontemporer Jilid I Inggris - Jerman*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Copleston, Frederick, *A History of Philosophy Volume 7 Part 2 (From Schopenhauer to Nietzsche)*, New York: Image Books, 1963.

Dewantara, Agutinus Wisnu, “Politik Menurut Michel Foucault Dalam ‘*The Archaeology of Knowledge*’ Dan Relevansinya Bagi Multikulturalisme Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Agama Katolik STKIP Widya Yuwana*, Vol. 15, Tahun ke-8, 2016.

Ferretter, Luke, *Louis Althusser*, Milton Park: Routledge Critical Thinkers, 2006.

Floyd, Jonathan, *Filsafat Politik Apa dan Bagaimana?*, (dari judul asli *What's the Point of Political Philosophy?*), diterjemahkan oleh Antonius Bastian Limahekin, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023.

Foucault, Michel, *The Archaeology of Knowledge*, (dari judul asli *L'archéologie du savoir*), diterjemahkan oleh Alan Sheridan Smith, New York: Harper and Row, 1972.

_____, *The Birth of the Clinic: An Archaeology of Medical Perception*, (dari judul asli *Naissance de la Clinique: Une archéologie du regard médical*), diterjemahkan oleh A. M. Sheridan Smith, New York: Vintage Books, 1975.

_____, *The Order of Things*, (dari judul asli *Les Mots et les choses: Une archéologie des sciences humaines*), New York: Vintage Books, 1973.

_____, “Nietzsche, Genealogy, History”, dalam *Essential Works of Foucault 1954-1984*, New York: New Press, 1998.

Geraldine, Finn, *Why Althusser Killed His Wife; Essay on Discourse and Violence*, New Jersey: Humanity Press Internasional, 1996.

Gutting, Gary (ed), *The Cambridge to Foucault (Second Edition)*, New York: Cambridge University Press, 2005.

Habermas, Jurgen, *The Philocophical Discourse of Moedernity*, Cambridge: MIT Press, 1987.

Hardiman, F. Budi, *Filsafat Modern Dari Machiavelli sampai Nietzsche*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.

_____, *Kebenaran Dan Para Kritikusnya*, Yogyakarta: Kanisius, 2023.

Harjudin, Laode, dkk, “Menggugat Penunjukkan Penjabat (Pj) Kepala Daerah Tanpa Pemilihan: Tergerusnya Kedaulatan Rakyat dan Menguatnya Dominasi Pemerintah Pusat”, *Journal Publicho*, Vol. 5, No. 4, 2022.

Haryatmoko, *Membongkar Rezim Kepastian Pemikiran Kritis Post-Strukturalis*, Yogyakarta: Kanisius, 2016.

Henry J. Schmandt, *Filsafat Politik: Kajian Historis dari Zaman Yunani Kuno Sampai Zaman Modern*, (dari judul asli *A History of Political Philosophy*),

diterjemahkan oleh Ahmad Baidlowi dan Imam Bahehaqi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Heywood, Andrew, *Politics Four Edition*, New York: Palgrave Macmillan, 2013.

Hoetomo, Ivan Putra, *Arkeologi Pengetahuan Menurut Michel Foucault Dalam Karya The Archeology Of Knowledge*, Skripsi, Program Studi Sarjana Filsafat, Fakultas Filsafat, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala, 2022.

Imron, Ali, “Filsafat Politik Hukum Pidana, *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 25, No. 2, 2014.

Kamahi, Umar, “Teori Kekuasaan Michel Foucault: Tantangan Bagi Sosiologi Politik”, *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. III, No. 1, 2017.

Kebung, Konrad, “Membaca ‘Kuasa’ Michel Foucault Dalam Konteks ‘Kekuasaan’ Di Indonesia”, *MELINTAS*, Vol. 33, No.1, 2017.

Kelly, Mark G.E., *Foucault againt Marxism: Althusser beyond Althusser*, dalam J. Habjan (eds, *Reading of Marx in Continental Philosophy*, London: Macmillan Publisher Ltd, 2014.

Levine, Andrew, *A Future For Marxism; Althusser, The Analytical Turn and The Revival of Socialist*, London; Pluto Press, 2003.

Magnis-Suseno, Frans, *Filsafat Sebagai Ilmu Kritis*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Miller, David, *Political Philosophy*, Oxford: Oxford University Press, 2003.

Permadi, Silvester Elva, *Disiplin Menurut Michel Foucault Dalam Karya Discipline And Punish: The Birth Of The Prison*, Skripsi, Program Studi Sarjana Filsafat, Fakultas Filsafat, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala, 2018.

Ramdani, Dadan, *Problematika Penunjukan Penjabat Kepala Daerah Pada Masa Transisi Pilkada Serentak Nasional Tahun 2024*, Tesis, Program Studi Hukum Program Magister Fakultas Hukum, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022.

Rapar, Jan Hendrik, *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Romadona, Muhammad Taufik, “Louis Althusser dan Filsafat Sebagai Yang Politis”, *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Vol. 5, No. 2, 2020.

Simon, Untara, “Memahami Pergeseran Paradigma Kekuasaan Berdasarkan Gagasan Foucault tentang Kuasa dalam *Discipline and Punish*”, *Jurnal RESPONS*, Vol. 23, No. 02, 2018.

_____, dkk, “Subjek Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Filsafat Politik Michel Foucault”, *Jurnal Filsafat*, Vol. 32, No. 1, 2022.

Siregar, Mangihut, “Kritik Terhadap Teori Kekuasaan-Pengetahuan Foucault”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol 1, No.1, 2021.

Spadaro, Antonio, *Cybertheology*, New York: Fordham University Press, 2014.

Syafiuddin, Arif, “Pengaruh Kekuasaan Atas Pengetahuan (Memahami Teori Relasi Kuasa Michel Foucault)”, *Jurnal Refleksi*, Vol. 18, No.2, 2018.

Syahrin, M. Najeri Al, dkk, “Analisis Biopolitik dan Kontrol Populasi Penduduk Melalui Program Keluarga Berencana di Kota Samarinda”, *Jurnal Politik Profetik*, Vol. 8, No. 2, 2020.

Wijaya, Jonathan Adi, dkk, “Pendengung Politik dalam Perspektif Michel Foucault”, *Jurnal Akademika*, Vol. 23, No.2, 2024.

Wulansari, Sri Utami, dan Firdaus W. Suhaeb, “Fenomena *Post-Truth* Sebagai Alat Gerakan Sosial Politik Pada Pemilihan Presiden 2019”, *Jurnal Pendidikan: Equilibrium*, Vol. 11, No. 3, 2024.

Young, Robert, *Untying The Text: A Post-Structuralist Reader*, Rouledge and Kegan Paul Ltd., 1981.

4. Sumber Internet

Agne, Yolanda, “Disebut Dalam Film *Dirty Vote*, Ini Penjelasan Politik Gentong Babi Ala Jokowi”, 12 Februari 2024, <https://nasional.tempo.co/read/1832588/disebut-dalam-film-dirty-vote-ini-penjelasan-politik-gentong-babi-ala-jokowi>, (diakses pada 22 Februari 2024, pukul 14.30 WIB).

Argawati, Utami, “Pilkada Serentak 2024 Akibatkan Masa Jabatan Kepala Daerah Berkurang”, 13 Oktober 2022, <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=18612>, (diakses pada 26 April 2024, pukul 20.20 WIB).

BBC.com, “Jokowi Dulu dan Sekarang, Antara ‘Harapan dan Kenyataan’”, 10 November 2023, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cprxqvwp7ldo>, (diakses pada 22 Februari 2024, pukul 14.10 WIB).

cnnindonesia.com, “Jokowi Tegaskan Dukung Luthfi-Yasin di Pilgub Jateng: Semua Orang Tahu”, 16 November 2024, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20241116123643-617-1167326/jokowi-tegaskan-dukung-luthfi-yasin-di-pilgub-jateng-semua-orang-tahu>, (diakses pada 16 November 2024, pukul 21.50 WIB).

_____, “Survei Indikator: Pemilih Anies Kalangan Terdidik, Prabowo Lulusan SMP”, 09 Desember 2023, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231209165211-617-1035125/survei-indikator-pemilih-anies-kalangan-terdidik-prabowo-lulusan-smp> (diakses pada 08 Januari 2025, pukul 21.10 WIB).

dictionary.com, “Reich”, <https://www.dictionary.com/browse/reich>, (diakses pada 05 Agustus 2024, pukul 23.20 WIB).

Dirgantara, Adhyasta, dkk, “Survei LSI: 82 Persen Masyarakat Puas dengan Kinerja Jokowi, Capaian Tertinggi”, 03 Mei 2023,

<https://nasional.kompas.com/read/2023/05/03/23464031/survei-lsi-82-persen-masyarakat-puas-dengan-kinerja-jokowi-capaian-tertinggi>, (diakses pada 22 Februari 2024, pukul 13.58 WIB).

Dwi, Andika, “*Dirty Vote* Bongkar Sederet Kejanggalan Putusan MK yang Loloskan Gibran Jadi Cawapres”, 12 Februari 2024, <https://metro.tempo.co/read/1832551/dirty-vote-bongkar-sederet-kejanggalan-putusan-mk-yang-loloskan-gibran-jadi-cawapres>, (diakses pada 22 Februari 2024, pukul 14.04 WIB).

Elena, Maria, “Cek Fakta: Bansos Jelang Pilpres 2024 Tertinggi Sepanjang Sejarah?”, 02 Februari 2024, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20240202/9/1737706/cek-fakta-bansos-jelang-pilpres-2024-tertinggi-sepanjang-sejarah>, (diakses pada 24 Februari 2024, pukul 22. 13 WIB).

encyclopedia.com, “Jean Hyppolite”, <https://www.encyclopedia.com/humanities/encyclopedias-almanacs-transcripts-and-maps/hyppolite-jean-1907-1968>, (diakses pada 08 Agustus 2024, pukul 22.48 WIB).

Fadillah, Nuraini, “Geger Isu Perselingkuhan Anak Anggota DPR, Netizen: Pengalihan Isu, Tetap Suarakan Kawal Putusan MK”, 21 Agustus 2024, <https://sumbarkita.id/geger-isu-perselingkuhan-anak-anggota-dpr-netizen->

[pengalihan-isu-tetap-serukan-kawal-putusan-mk/](#), (diakses pada 17 November 2024, pukul. 13.50 WIB).

Gutting, Gary, dan Johanna Oksala, "Michel Foucault", *Ensiklopedia Filsafat Stanford*, <https://plato.stanford.edu/entries/foucault/>, (diakses pada 20 September 2024, pukul 22. 30 WIB).

Hardinanto, Alinda, dan Inten Esti Pratiwi, “Alasan Bansos Disetop Sementara Jelang Pilkada 2024”, 14 November 2024, <https://www.kompas.com/tren/read/2024/11/14/121500965/alasan-bansos-disetop-sementara-jelang-pilkada-2024>, (diakses pada 16 November 2024, pukul 22. 55 WIB).

Hasan, Adil Al, “Marak Demo Tolak Revisi UU Pilkada, Politikus PDIP: Rakyat Ingin Demokrasi Ditegakkan”, 23 Agustus 2024, <https://www.tempo.co/politik/marak-demo-tolak-revisi-uu-pilkada-politikus-pdip-rakyat-ingin-demokrasi-ditegakkan-16669>, (diakses pada 17 November 2024, pukul 14.15 WIB).

homework.study.com, “Is college in French masculine or feminine?”, <https://homework.study.com/explanation/is-college-in-french-masculine-or-feminine.html>, (diakses pada 05 Agustus 2024, pukul 23.12 WIB).

Huff, Richard, “Govermentality”, <https://www.britannica.com/topic/governmentality>, (diakses pada 19 September 2024, pukul 23. 35 WIB).

KBBI Kemedikbud.go.id, “Populisme”, 2016,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Populisme>, (diakses pada 22 Februari 2024, pukul 14.50 WIB).

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Penjabat Gubernur, Penjabat Bupati, Dan Penjabat Walikota”, 05 April 2023, <https://peraturan.go.id/files/permendagri-no-4-tahun-2023.pdf>, (diakses pada 25 April 2024, pukul 16.05 WIB).

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, “Buku II Nota Keuangan beserta Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024”, <https://anggaran.kemenkeu.go.id/api/Medias/d8cecd11-302f-4717-bd9f-d62e47d94485>, (diakses pada 02 April 2024, pukul 23. 45 WIB).

Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, “Putusan Nomor 90/PUU-XXI/2023 tentang Persyaratan Usia Minimal Bagi Calon Presiden Dan/Atau Wakil Presiden”, https://www.mkri.id/public/content/persidangan/putusan/putusan_mkri_9332_1697427438.pdf, (diakses pada 22 Februari 2024, pukul 13.52 WIB).

Makmur, Zackir L., “Bantuan Sosial Jelang Pilkada 2024”, 28 Maret 2024, <https://nasional.kompas.com/read/2024/03/28/14575201/bantuan-sosial-jelang-pilkada-2024?page=all>, (diakses pada 16 November 2024, pukul 23.50 WIB).

Mujiono, Dadang I. K, “2024 Ganti Presiden, Pakar Ungkap Strategi Jokowi Untuk Tetap Mengamankan IKN” 09 Oktober 2022, <https://theconversation.com/2024-ganti-presiden-pakar-ungkap-strategi-jokowi-untuk-tetap-mengamankan-ikn-187803>, (diakses pada 22 Februari 2024, pukul 14.35 WIB).

Natalia, Tasya, “Bansos Jadi Sorotan Menjelang Pilpres 2024, Begini Datanya!”, 04 Februari 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240204172607-128-511564/bansos-jadi-sorotan-menjelang-pilpres-2024-begini-datanya>, (diakses pada 22 Februari 2024, pukul 13.46 WIB).

nextpolicy.org, “Politisasi Bnasos dalam Pilpres 2024 dan Arah Putusan MK”, 08 April 2024, <https://nextpolicy.org/2024/04/08/politisasi-bansos-dalam-pilpres-2024-dan-arah-putusan-mk/>, (diakses pada 24 Februari 2024, pukul 22. 40 WIB).

Prasetyo, Galih, “Bikin Adem! Prabowo-Gibran Ingin Kontestasi Pilpres 2024 Penuh Cinta Damai Tidak Saling Fitnah”, 14 Januari 2024, <https://www.suara.com/news/2024/01/14/185644/bikin-adem-prabowo-gibran-inginkan-kontestasi-pilpres-2024-penuh-cinta-damai-tidak-saling-fitnah>, (diakses pada 16 November 2024, pukul 21. 30 WIB).

Pujianti, Sri, “Sejumlah Kepala Daerah Persoalkan Kompleksitas Pilkada Serentak”, 07 Februari 2024,

<https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=20005&menu=2>,

(diakses pada 26 April 2024, pukul 20.10 WIB).

_____, “Kepala Daerah Hasil Pemilihan 2020 Menjabat Sampai Pelantikan Kepala Daerah Hasil Pilkada Serentak 2024”, <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=20147>, (diakses pada 26 April 2024, pukul 20.35 WIB).

Putri, Diva Lufiana, dan Ahmad Naufal Dxulfaroh, “Ada Aksi Demo dan Peringatan Darurat Indonesia, Apa yang Sebenarnya Terjadi?”, 22 Agustus 2024, <https://www.kompas.com/tren/read/2024/08/22/090000765/ada-aksi-demo-dan-peringatan-darurat-indonesia-apa-yang-sebenarnya-terjadi-?page=all>, (diakses pada 17 November 2024, pukul 14.00 WIB).

Ramadahani, Nurul Fitri, “Jalan Panjang Prabowo Menuju Kekuasaan: Dari Citra Pelanggar HAM hingga Jadi Anak Emas Jokowi”, 16 Februari 2024”, <https://theconversation.com/jalan-panjang-prabowo-menuju-kekuasaan-dari-citra-pelanggar-ham-hingga-jadi-anak-emas-jokowi-222274>, (diakses pada 22 Februari 2024, pukul 14.00 WIB).

Ramadhan, Ardito, dkk, "Menko PMK Sebut Anggaran Rp 496 Triliun Bukan untuk Bantuan Sosial, tapi Perlindungan Sosial", 22 Februari 2024, <https://nasional.kompas.com/read/2024/02/22/18261011/menko-pmk-sebut-anggaran-rp-496-triliun-bukan-untuk-bantuan-sosial-tapi>, (diakses pada 02 April 2024, pukul 23.16 WIB).

Sanjaya, Yefta Christophorus Asia, dan Mahardini Nur Afifah, “Apa Maksud Peringatan Darurat Garuda Biru dan Kaitannya dengan Kawal Putusan MK?”, 21 Agustus 2024, <https://www.kompas.com/tren/read/2024/08/21/223000265/apa-maksud-peringatan-darurat-garuda-biru-dan-kaitannya-dengan-kawal?page=all>, (diakses pada 17 November 2024, pukul 14.05 WIB).

Steinbach, Susie, “Victorian Era”, 30 Juli 2024, <https://www.britannica.com/event/Victorian-era>, (diakses pada 02 September 2024, pukul 18.50 WIB).

Sulaiman, Yohanes, “Kemenangan Prabowo: Efek Jokowi dan Ujian Demokrasi Indonesia”, 15 Februari 2024, <https://theconversation.com/kemenangan-prabowo-efek-jokowi-dan-ujian-demokrasi-indonesia-223603>, (diakses pada 22 Februari 2024, pukul 14.40 WIB).

Tim Redaksi CNBC Indonesia, “Jokowi Bagi-Bagi Bansos Jelang Pemilu, Sri Mulyani Bilang Gini”, 04 Februari 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240204074757-4-511490/jokowi-bagi-bagi-bansos-jelang-pemilu-sri-mulyani-bilang-gini>, (diakses pada 22 Februari 2024, pukul 13.48 WIB).

Victoria, Agatha Olivia, “Indikator: Prabowo-Gibran Menang Telak Berkat Partisipasi Anak Muda”, 21 Februari 2024, <https://www.antaranews.com/berita/3975405/indikator-prabowo-gibran->

menang-telak-berkat-partisipasi-anak-muda (diakses pada 08 Januari 2025, pukul 20.58 WIB).

Wibawana, Widhia Arum, "Apa itu Black Friday? Arti dan Sejarah Peringatannya" 25 November 2022, <https://news.detik.com/berita/d-6426638/apa-itu-black-friday-arti-dan-sejarah-peringatannya>, (diakses pada 06 Agustus 2024, pukul 23.45 WIB).

Wisesa, Yosafat Diva Bayu, "Politik Makan Bakso Ala Jokowi-Prabowo Menuju 2024", 31 Januari 2024, <https://www.idntimes.com/news/indonesia/yosafat-diva-bagus/politik-makan-bakso-ala-jokowi-prabowo-menuju-2024>, (diakses pada 16 November 2024, pukul 21.38 WIB).